

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil temuan data di lapangan yang telah disajikan, dianalisis, serta diinterpretasi pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh selama di lapangan dalam rangka menjawab rumusan masalah penelitian. Selain itu peneliti juga akan merekomendasikan saran – saran serta implikasi dari hasil penelitian terhadap evaluasi program bus sekolah di Kota Surabaya.

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data, hasil penelitian tentang evaluasi formative yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Surabaya terhadap program bus sekolah di Kota Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program bus sekolah yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Surabaya secara keseluruhan dirasa kurang optimal dalam pelaksanaan program bus sekolah. Hal tersebut akan diperjelas secara lebih terperinci sebagai berikut:

- 1) Program bus sekolah yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Surabaya sebagai bentuk transportasi untuk angkutan sekolah belum dikatakan berhasil. Hal ini terlihat dari masih minimnya minat para pelajar sebagai pengguna bus sekolah dalam beraktivitas ke sekolah. Dalam operasionalnya juga bus yang beroperasi juga minim dari 4 (empat) bus yang dimiliki yang beroperasi hanya 2 (dua) bus saja. Jika berdasarkan hasil pelaksanaan tersebut, program bus sekolah masih belum bergerak kearah tujuan yang diinginkan. Evaluasi yang

dilakukan Dinas Perhubungan Kota Surabaya secara periodik pun tidak memberikan perubahan dan perbaikan terhadap masalah yang ada dalam pelaksanaan program tersebut. Penurunan penumpang dari tahun ke tahun juga tidak mampu diatasi oleh pelaksana dalam evaluasi yang telah dilakukan.

- 2) Para pelajar di Kota Surabaya dinilai masih yang kurang antusias terhadap keberadaan program bus sekolah. Para pelajar juga tidak mau menggunakan bus tersebut dikarenakan rute yang dimiliki bus sekolah mayoritas tidak melewati sekolah mereka. Peran pelajar sebagai partisipan sangat besar dan berpengaruh bagi kelangsungan program bus tersebut. Namun pada kenyataannya bus sekolah masih kesulitan untuk mencari penumpang dari rute yang mereka miliki. Itu yang menyebabkan banyak para pelajar masih tetap menggunakan kendaraan bermotor untuk aktifitas sekolah. Oleh karena itu dalam program bus sekolah ini para pelajar yang sebagai partisipan masih belum bergerak kearah tujuan yang diinginkan oleh pihak pelaksana
- 3) Sumber – sumber yang dimiliki Dinas Perhubungan Kota Surabaya selaku pelaksana merupakan suatu faktor penting dalam program bus sekolah. Namun dari sumber – sumber yang dimiliki, ternyata Dinas Perhubungan Kota Surabaya masih berhasil memaksimalkannya dalam menjalankan program tersebut. Dari segi ekonomi sumber dana yang didapat dari APBD Kota Surabaya yang digunakan untuk operasional bus sekolah seperti , bahan bakar bensin, perawatan bus dan perbaikan bus tidak digunakan secara maksimal. Dana yang ada tidak digunakan untuk meremajakan bus yang sudah tua dan memperbaiki kerusakan bus sekolah yang ada sehingga dapat menarik minat

para pelajar untuk menggunakan bus sekolah. Kemudian dari segi fasilitas infrastruktur, bus sekolah memiliki 4 armada yang tidak dioperasikan semuanya. Sumber – sumber yang dimiliki tidak dijalankan dengan baik sehingga program tidak berjalan maksimal dan merugikan bagi kelanjutan program tersebut.

- 4) Koreksi yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Surabaya dalam suatu penyimpangan terhadap program bus sekolah dapat dikatakan belum berhasil karena masih banyak terjadi penyimpangan yang sama dan terus terjadi. Penyimpangan tersebut adalah pengangkutan penumpang umum yang bukan pelajar sekolah yaitu masyarakat umum. Itu jelas jauh dari kegunaan bus sekolah itu sendiri yang bertujuan sebagai angkutan sekolah. Meskipun Dinas Perhubungan Kota Surabaya telah mengikuti aturan yang ada dan dijalankan dengan tegas dan jelas yaitu dengan cara memberi sanksi dan peringatan keras terhadap oknum yang melakukan penyimpangan. Namun pada kenyataannya penyimpangan tersebut masih terus terjadi berulang – ulang itu disebabkan lemahnya pengawasan yang dilakukan oleh pihak pelaksana
- 5) Program yang diberikan dan di informasikan kepada masyarakat agar terjadi *feedback* dan penilaian terhadap program tersebut. Dengan maksud untuk memperbaiki perencanaan, standar prosedur operasi, penggunaan sumber-sumber, dan perkembangan pelaksanaan program merupakan proses terakhir dalam suatu evaluasi yang dilakukan Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Evaluasi tersebut dapat dikatakan belum berhasil karena proses yang ada tidak tepat sasaran. Dalam sosialisasi yang dilakukan, pelaksana hanya melakukan

sosialisasi melalui media massa dan ditujukan kepada masyarakat umum dengan bertujuan agar program ini dapat diketahui oleh pihak manapun. Meskipun upaya yang dilakukann DINas Perhubungan Kota Surabaya sangat bagus namun sosialisasi yang dilakukan tidak tepat sasaran karena program tersebut bertujuan utnuk anak sekolah atau pelajar bukan untuk umum. Sehingga para pelajar banyak yang tida mengerti maksud dan tujuan mengenai program bus sekolah tersebut.

Evaluasi dalam program bus sekolah dilakukan setiap periodik dan sangat bermanfaat agar kebijakan tersebut dapat berjalan sesuai dengan standar dan prosedur yang ditetapkan dan dapat menekan angka pengguna kendaraan bermotor di bawah umur . Selain itu hasil evaluasi juga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan program bus sekolah di masa yang akan datang. Namun evaluasi yang dilakukan setiap tahun sekali ternyata tidak ada tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut, Nampak bahwa program bus sekolah ini hanya sekedar untuk dijalankan saja.

V.2. Saran

- Disarankan kepada Dinas Perhubungan Kota Surabaya untuk perlu adanya peningkatan dalam pengembangan program bus sekolah seperti peremajaan armada, dan peningkatan fasilitas bus sekolah. Karena dengan adanya pengembangan dan peningkatan pelayanan bus sekolah , maka dapat menarik minat para pelajar untuk menggunakan bus sekolah.

- Disarankan kepada Dinas Perhubungan Kota Surabaya untuk memperbanyak trayek dan penambahan armada yang beroperasi secara tertib agar dapat menjawab permasalahan hambatan mengenai rute bus sekolah yang menyebabkan para pelajar masih banyak yang menggunakan kendaraan bermotor
- Disarankan kepada Dinas Perhubungan Kota Surabaya untuk lebih memaksimalkan kembali sumber daya yang ada , seperti memaksimalkan semua armada bus yang ada untuk operasional bus sekolah. Kemudian memaksimalkan dan menggunakan dana yang ada dari APBD untuk memperbaiki bus sekolah yang sudah tua dan rusak.
- Disarankan kepada Dinas Perhubungan Kota Surabaya untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat dan tegas dalam pelaksanaan program bus sekolah sehingga meminimalisir terjadinya penyimpangan yang dilakukan oleh oknum pelaksana. Kemudian memberikan sanksi yang tegas dan dilakukan peninjauan kembali terhadap oknum – oknum yang melakukan penyimpangan sehingga penyimpangan yang telah terjadi tidak terulang kembali di masa yang akan datang.
- Disarankan kepada Dinas Perhubungan Kota Surabaya untuk memberikan sosialisasi yang tepat sasaran seperti ke sekolah – sekolah sehingga para pelajar mengerti dengan keberadaan dan kegunaan bus sekolah. Lalu perlu adanya komunikasi yang baik antara para pelajar dengan para pelaksana

program bus sekolah tersebut agar tujuan yang diberikan dapat dimengerti para pelajar

V.3. Implikasi

V.3.1. Implikasi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu member sumbangan bagi perkembangan ilmu adminitrasi negara, terutama pada kajian evaluasi pelaksanaan kebijakan publik . Evaluasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan kebijakan publik agar dapat mengetahui keseluruhan dari pelaksanaan kebijakan tersebut, serta dapat mengetahui hambatan atau penyimpangan yang muncul dalam pelaksanaan kebijakan sehingga dapat dicari solusi atas permasalahan tersebut.Selain itu hasil evaluasi juga dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan kebijakan di masa yang akan datang.

V.3.2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat member masukan dan informasi kepada pemerintah khususnya Dinas Perhubungan Kota Surabaya terkait dengan pelaksanaan kebijakan program bus sekolah di Kota Surabaya sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan kebijakan program bus sekolah.